

Bimbingan Belajar (Bimbel) dari Mahasiswa KKN Sebagai Literasi Dasar Bagi Siswa-Siswi SDI Nifubuni

Tutoring (Bimbel) from KKN Students as Basic Literacy for SDI Nifubuni Students

Yohanis Kristianus Tampani¹, Augusta De Jesus Magalhaes², Clotilde Seran³, Antonius Bere⁴, Yuditha Sofiana Kofi⁵, Damian Puling⁶

¹⁻⁵ Pendidikan Sejarah, STKIP Sinar Pancasila

⁶ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Sinar Pancasila

*Penulis korespondensi: tampanijohn@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 14 Mei 2026;

Revisi: 27 Mei 2026;

Diterima: 10 Juni 2026;

Tersedia: 16 Juli 2026

Keywords:

Community Empowerment; Community Service; Environmental Sustainability; Real Work Lecture; Student Participation.

Abstract. Implementation of Community Service, through KKN students can make a real contribution to the community by trying to understand and overcome any existing problems. Real Work Lecture (KKN) is a form of PkM (Community Service) learning that is carried out by providing direct experience outside the campus, where students plunge into the community. The method of implementing community service is carried out through observation, socialization, counseling, and training. According to Supartono et.al., (2022), observations are carried out to observe the situation and activities of tutoring activities (bimbel). The Real Work Lecture (KKN) activities carried out by STKIP Sinar Pancasila students are a form of Community Service to Lobus Village as an effort to integrate knowledge that is still at the theoretical level with more real experiences in community life. In this activity, the work program offered by students is not only related to tutoring to SDI Nifubuni students but also several programs such as: installing nameplates, making trash boxes, and reforestation in landslide-prone areas.

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, melalui KKN mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dengan mencoba memahami dan mengatasi setiap permasalahan yang ada. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang dilaksanakan dengan cara pemberian pengalaman secara langsung di luar kampus, di mana mahasiswa terjun ke dalam masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui observasi, sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan. Menurut Supartono et.al., (2022), observasi dilakukan untuk mengamati situasi dan aktivitas kegiatan bimbingan belajar (bimbel). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa STKIP Sinar Pancasila merupakan bentuk Pengabdian kepada Masyarakat Desa Lobus sebagai upaya mengintegrasikan ilmu yang masih dalam tataran teoritik kepada pengalaman yang lebih nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Pada kegiatan tersebut, program kerja yang ditawarkan dari mahasiswa tidak hanya terkait bimbingan belajar kepada siswa-siswi SDI Nifubuni tetapi juga beberapa program seperti: pemasangan papan nama, pembuatan kotak sampah, dan penghijauan di tempat rawan longsor.

Kata kunci: Bimbingan Belajar; Kuliah Kerja Nyata; Lingkungan; Pemberdayaan Masyarakat; Pengabdian Kepada Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu proses pembelajaran bagi mahasiswa yang dikembangkan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam berbagai segi kehidupan masyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuhkembangkan empati dan kepedulian mahasiswa sebagai subjek akademik baik permasalahan yang ada di masyarakat maupun pembangunan yang berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan

bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, mahasiswa berperan sebagai problem solver, motivator, dan fasilitator yang memberikan solusi bagi penyelesaian masalah dan pembangunan serta pengembangan melalui pembaharuan konsep yang berkelanjutan.

Fauzi, et.al, (2023), menjelaskan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman konkrit yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan disiplin ilmunya yang masih dalam tatanan teoritis yang dapat diwujudkan secara praktis dalam bentuk pengabdian dan pendampingan langsung terhadap masyarakat.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia mengatakan bahwa tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dengan program pengabdian masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teori seperti pengabdian dan pengembangan langsung kepada masyarakat selain penelitian untuk lebih mengembangkan ilmu yang diperoleh. Sedangkan menurut Syardiansah (2017), Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh mahasiswa pada program studi jenjang Strata satu (S-1).

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di laksanakan di Desa Lobus, Kecamatan Toianas, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Beberapa program kerja mahasiswa KKN STKIP Sinar Pancasila di antaranya: penghijauan lokasi rawan longsor, bimbingan belajar (bimbel), pembuatan papan nama (Kepada desa, Dusu, RT/RW, dan penunjuk jalan), dan pembuatan kotak sampah. Salah satu program kerja mahasiswa KKN yang menjadi fokus penulisan ini adalah kegiatan Bimbingan belajar (Bimbel), diberikan kepada siswa-siswi SDI Nifubuni. Kegiatan tersebut dilaksanakan dua kali dalam seminggu di luar jam pelajaran sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.

Merujuk pada bimbingan belajar (bimbel) merupakan suatu kegiatan literasi untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang diluncurkan pemerintah melalui Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 menjadi instrumen penyuluhan yang dapat dilakukan oleh semua elemen untuk mengembangkan budaya literasi di sekolah.



Gambar 1. Foto bersama Kepala Desa Lobus.

Menurut Falimu, et.al, (2023), literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan untuk membangun sikap kritis dan kreatif seseorang terhadap berbagai fenomena kehidupan yang mampu menumbuhkan kehalusan budi, kesetiakawanan, dan berbagai bentuk upaya melestarikan budaya bangsa.

Bimbingan belajar bertujuan untuk memberikan penguatan ilmu pengetahuan, menanamkan sikap berbudi luhur kepada para siswa agar mereka memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam menghadapi masa depannya. Detail kegiatan bimbingan belajar meliputi belajar numerasi dasar yakni membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, mahasiswa mengajarkan materi numerasi dasar tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran bercerita dan demonstrasi dengan memanfaatkan bahan ajar yang mudah di dapat di sekitar siswa.

2. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa STKIP Sinar Pancasila di Desa Lobus Kecamatan Toianas Kabupaten Timor Tengah Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2025 sampai 8 Mei 2025. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui observasi, sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan. Menurut Supartono et.al., (2022), observasi dilakukan untuk mengamati situasi dan aktivitas kegiatan bimbingan belajar (bimbel). Sosialisasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran singkat tentang tujuan kegiatan. Penyuluhan dilakukan sebagai upaya menyadarkan masyarakat akan pentingnya belajar. Bimbingan dan pelatihan sebagai pembimbingan belajar berupa membaca, menulis, dan berhitung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN merupakan bentuk kontribusi nyata mahasiswa untuk mengatasi setiap permasalahan yang ada di masyarakat. Menurut Fitriani, et.al., (2020), Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang dilaksanakan dengan cara pemberian pengalaman secara langsung di luar kampus, di mana mahasiswa terjun ke dalam masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat dari luar kampus sambil mengajarkan cara mengidentifikasi masalah-masalah di masyarakat. KKN dipahami sebagai proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran sebagai salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa yang dilakukan di lapangan dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan membantu masyarakat memecahkan masalah pembangunan. KKN secara langsung menghubungkan dunia pendidikan dengan upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Dewi, et.al., 2024).



Gambar 2. Foto kegiatan KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat mahasiswa belajar hidup dan mengabdikan kepada masyarakat serta berpartisipasi aktif di dalam masyarakat. Masyarakat tidak hanya mementingkan ilmu yang perlu diterapkan, tetapi juga bagaimana siswa menyesuaikan diri dengan masyarakat dan mengintegrasikan ilmu dan teorinya ke dalam pengalaman nyata masyarakat. Pengalaman KKN akan membantu mahasiswa belajar berinteraksi dengan anggota komunitas, berperilaku sesuai norma yang berlaku, dan beradaptasi dengan orang lain (Sahara, Ginting, Suryani, & Syari, 2024).

Paputungan (2023), menambahkan, KKN sejatinya merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun KKN juga menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Dalam hal ini, mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut.



Gambar 3. Penghijauan di Lokasi Rawan Longsor

Pelaksanaan KKN akan memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa dituntut belajar mengaitkan antara dunia akademik teoritik dengan dunia empirik-praktis bagi pemecahan permasalahan masyarakat sehingga masyarakat mampu memberdayakan dirinya guna menolong diri mereka sendiri (*to help people to help themselves*) dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa KKN (Kuliah Kerja Nyata) memiliki relevansi yang kuat dengan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) karena keduanya merupakan bentuk kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat. KKN bisa dianggap sebagai salah satu bentuk implementasi PkM di lapangan, di mana mahasiswa secara langsung terlibat dalam pemecahan masalah dan pengembangan potensi masyarakat.

Bimbingan Belajar (Bimbel) sebagai Literasi Dasar Siswa

Secara etimologis, bimbingan berasal dari bahasa Inggris “*guidance*” dari kata kerja “*to guide*” yang berarti menunjukkan, membimbing, menuntun, atau membantu. Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis kepada individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri (Nasution & Abdillah, 2019). Bimbingan tersebut sifatnya upaya preventif (pencegahan) artinya proses bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang. Lebih lanjut, Suhertini (2014), menjelaskan bahwa bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Namun tidak semua bantuan yang diberikan dapat dikatakan bantuan dalam makna bimbingan.

Bimbingan ketika dikaitkan dengan belajar adalah dua kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain. Membimbing berarti membelajarkan seseorang. Sedangkan belajar berarti membimbing seseorang menuju tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, belajar

merupakan proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.



Gambar 4. Foto kegiatan bimbel.

Menurut Setyaputri (2021), bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya inteligensi. Kegagalan itu terjadi disebabkan karena siswa tidak mendapatkan layanan bimbingan yang memadai, khususnya layanan belajar.

Bimbel atau Bimbingan belajar merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai upaya membantu siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar. Bimbingan belajar dapat sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang dibimbing atau diarahkan oleh seorang guru. Guru berfungsi sebagai pengarah atau pembimbing menuju pembelajaran yang bertujuan dan berhasil.

Masdudi (2015), bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. Bimbingan belajar juga merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi dan meningkatkan pemahaman belajar siswa sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan.

Bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dari STKIP Sinar Pancasila merupakan suatu program kerja dalam kegiatan KKN sebagai kegiatan pembimbingan yang diberikan kepada siswa-siswi SDI Nifubuni untuk meningkatkan kemampuan belajar di sekolah dan literasi dasar pada posisinya sebagai masyarakat. Dalam kegiatan tersebut, siswa

dibekali kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta upaya mengenalkan literasi dasar kepada siswa yang sebagai salah satu program pemerintah di sekolah dasar.



Gambar 5. Penyerahan Kotak Sampah kepada SDI Nifubuni.

Menurut Trymansyah (2019), literasi adalah kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Literasi mengacu pada membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan kemampuan memecahkan masalah serta keterampilan lain yang dibutuhkan oleh individu dalam kehidupannya (Poernamawatie & Winarni 2021).

Salah satu program pemerintah yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GSL) yang digadang mampu membawa perubahan signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu kegiatan sosial yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah. Tujuannya adalah mewujudkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran. Pembiasaan membaca oleh peserta didik mengarah pada proses pengembangan pembelajaran (Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud, 2018).

Hartati, et.al., (2020), menegaskan bahwa literasi sekolah adalah sebuah gerakan yang memberikan kesempatan kepada warga sekolah melalui kegiatan pembiasaan yang menjadikan individu (siswa) berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) telah dicanangkan pemerintah sejak tahun 2015 di lingkungan sekolah terdiri dari langkah-langkah persiapan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi serta tindak lanjut yang melibatkan partisipasi seluruh warga sekolah. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai upaya menyempurnakan kegiatan literasi di sekolah dengan tetap berfokus pada upaya untuk menumbuhkan generasi yang memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik. Gerakan ini menyajikan berbagai kegiatan melalui kecakapan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dengan media multimodal (Kisyani & Laksono, 2019).

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa STKIP Sinar Pancasila merupakan bentuk Pengabdian kepada Masyarakat Desa Lobus sebagai upaya mengintegrasikan ilmu yang masih dalam tataran teoritik kepada pengalaman yang lebih nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Pada kegiatan tersebut, program kerja yang ditawarkan dari mahasiswa tidak hanya terkait bimbingan belajar kepada siswa-siswi SDI Nifubuni tetapi juga beberapa program seperti: pemasangan papan nama, pembuatan kotak sampah, dan penghijauan di tempat rawan longsor.

Pembuatan kotak sampah dan kegiatan penghijauan berupaya untuk kebersihan lingkungan serta meningkatkan pola hidup sehat dan bersih kepada masyarakat Desa Lobus. Kegiatan penghijauan di lokasi rawan longsor merupakan bagian dari upaya menciptakan kesehatan lingkungan sehingga terbebas dari bahaya erosi saat musim hujan. Dengan terwujudnya lingkungan yang sehat dan bersih maka kualitas hidup warga akan meningkat. Oleh karena itu, melalui program KKN, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus sebagai pengalaman langsung dari masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua STKIP Sinar Pancasila dan Kepala Desa Lobus bersama warga Desa Lobus yang sudah memberikan izin kepada mahasiswa STKIP Sinar Pancasila untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata selama dua bulan terhitung tanggal 8 Maret 2025 sampai 8 Mei 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. S., Khanifatul, P., Akhdan, M., Ayu, D., Dewi, E. N., Savella, M., Thovan, H., & Kasmuri. (2024). Optimalisasi peran mahasiswa KKN dalam bidang peningkatan pendidikan di Desa Kangkung. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(3), 16–23. <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/AksiSosial>
- Falimu, Lamadang, K. P., Tampani, Y. K., Masita, E., Irianto, S., Khartiono, L. D., Pratama, F. F., Rayani, R., Magalhaes, A. D. J., Syamsijulianto, T., Sole, Y. Y. E., & Tahu, F. (2023). *Literasi budaya*. PT Adikarya Pratama Globalindo.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Danisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *Safari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717>

- Fitriani, L., Cahyani, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A. (2020). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata untuk peningkatan kemampuan TIK masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 29–34. <http://jurnal.sttgarut.ac.id/>
- Hartati, M., Aryo, F., Nurhafni, Imayanti, R., & Andrian, Y. (2020). *Panduan gerakan literasi sekolah di SMA tahun 2020: Edisi revisi*. Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Kisyani, & Laksono. (2019). *Seri manual GLS: Guru sebagai teladan literasi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Masdudi. (2015). *Bimbingan dan konseling perspektif sekolah: Edisi revisi*. Nurjati Press.
- Nasution, H. S., & Abdillah. (2019). *Bimbingan konseling: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Penerbit Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu. *JeaC: Journal of Education and Culture*, 3(1).
- Poernamawatie, F., & Winarni, Y. (2021). PkM pada anak usia sekolah dasar: Mengembangkan budaya literasi di lingkungan Tawang Brak Desa Tawang Sari, Kec. Garum Kab. Blitar. *J-ABDIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 23–29. <https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/abdimas/article/view/2572/2029>
- Sahara, N., Ginting, N., Suryani, F., & Syari, M. (2024). PKM mahasiswa KKN: Edukasi bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Kota Sibolga. *JPMSM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sipangabei Manoktok Hitei*, 4(1), 115–118. <https://doi.org/10.36985/eyas8020>
- Satgas Gerakan Literasi Sekolah. (2018). *Desain induk gerakan literasi sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Setyaputri, N. Y. (2021). *Bimbingan dan konseling belajar: Teori dan aplikasinya*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Suhertini. (2014). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. CV Mutiara Pesisir Sumatra.
- Supartono, T., Adhya, I., Nasihin, I., Sari, A., & Prasetya, G. A. (2022). Pemanfaatan sampah dapur sebagai pupuk organik cair dan padat pada tanaman buah dalam pot. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(2), 256–267. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i2.14114>
- Syardiansah. (2017). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa (Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN tahun 2017). *JIM UPB: Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 7(1), 57–68. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/4350>
- Trymansyah, B. (2019). *Model pembelajaran literasi untuk pembaca awal*. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.